

ABSTRAK

Irfan Tamwifi (2020210084), “Pemberdayaan UMKM dalam Membentuk *Social Entreprenur* guna Menumbuhkan Ekonomi Masyarakat Desa Sendangrejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora (Studi Kasus Rambak Stik WS Mandiri)”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UMKM Rambak Stik WS Mandiri dalam menumbuhkan perekonomian warga Desa Sendangrejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Penelitian ini menjelaskan mengenai teori-teori tentang Perilaku Produsen, Pemberdayaan, UMKM dan *Social Entrepreneurship* disertai dengan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terkait dan dilengkapi dengan penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data ini berasal dari sumber data primer yang dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung. Setting penelitian ini adalah Rambak Stik WS mandiri yang berada di Desa Sendangrejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Populasi dari penelitian ini adalah warga Desa Sendangrejo Ngawen Blora. Sampel yang menjadi Subjek penelitian ini adalah Rambak Stik WS Mandiri yakni pemilik sekaligus karyawan yang bekerja. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi serta studi literatur. Penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas dan Uji kepastian dengan menggunakan metode Triangulasi, kecukupan referensial serta *Member Chek*. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa Rambak Stik WS Mandiri mampu menumbuhkan perekonomian Masyarakat yang ikut menjadi karyawan dan bekerja di usaha ini. Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dengan adanya Rambak Stik WS Mandiri yaitu menumbuhkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menumbuhkan keterampilan dan kreatifitas masyarakat serta menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat. Faktor penghambat pengembangan UMKM Rambak Stik WS Mandiri adalah melonjaknya harga bahan baku, terbatasnya modal, kurangnya promosi dan keterbatasan teknologi.

Kata Kunci: Pemberdayaan, UMKM, Pertumbuhan Ekonomi